

**HUBUNGAN KEDISIPLINAN DAN KETERAMPILAN KARYAWAN DENGAN  
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA DIVISI PRODUKSI  
PT TOYOBO KNITTING INDONESIA KARAWANG**

Cecep Hermana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang 41361  
[Cecephermana@gmail.com](mailto:Cecephermana@gmail.com)

Dadan Ahmad Fadili

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang 41361  
[d4fadili@gmail.com](mailto:d4fadili@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui tindakan manajemen perusahaan dalam usaha membina kedisiplinan karyawan dan meningkatkan keterampilan karyawan dan hubungannya dengan produktivitas kerja karyawan sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi untuk tercapainya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Menurut Malayu SP. Hasibuan (2000:70) Dengan Pengembangan Sumber Daya Manusia baik itu kedisiplinan ataupun keterampilan, maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat, kualitas dan kuantitas produksi semakin membaik, karena *technical skill*, *human skill*, dan *managerial skill* karyawan yang semakin membaik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data serta menganalisis sehingga diperoleh kesimpulan atas permasalahan yang sedang diteliti.

Hasil penelitian Hubungan Kedisiplinan dan Keterampilan Karyawan dengan produktivitas kerja karyawan pada PT. Toyobo Knitting Indonesia selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hubungan kedisiplinan karyawan dengan produktivitas kerja karyawan di peroleh nilai sebesar 0,561, ini berarti terdapat hubungan yang tidak terlalu kuat (sedang).
2. Hubungan keterampilan dengan produktivitas kerja karyawan dalam perhitungan data di peroleh nilai sebesar 0,619 ini berarti terdapat hubungan yang kuat.
3. Hubungan kedisiplinan dengan keterampilan karyawan di peroleh nilai sebesar 0,713 nilai ini juga berarti terdapat hubungan yang kuat.
4. Hubungan antara kedisiplinan dan keterampilan karyawan secara bersama-sama dengan produktivitas kerja karyawan di peroleh nilai sebesar 0,642 ini pun berarti terdapat hubungan yang kuat.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Keterampilan dan Produktivitas Kerja

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi dimasa sekarang sangat menunjang kelancaran produksi perusahaan, namun kemajuan teknologi tanpa diikuti dengan keterampilan juga kedisiplinan dari sumber daya manusia yang ada maka akan sia-sia.

Menurut Bambang Wahyudi dalam buku “Manajemen Sumber Daya Manusia” (1990,208), “Disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional”.

Untuk memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada maka perusahaan sebaiknya melakukan tindakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama dalam keterampilannya menguasai teknologi yang digunakan oleh perusahaan di dalam meningkatkan hasil produksi.

Disamping keterampilan dari karyawan, faktor kedisiplinan juga sangat perlu di perhatikan, karena kedisiplinan karyawan berhubungan dengan produktivitas perusahaan, dan apabila kedisiplinan karyawan sudah mulai menurun maka produktivitas perusahaanpun akan menurun pula.

Berdasarkan pandangan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang keterampilan dan kedisiplinan karyawan yang dapat menjadi penunjang produktivitas perusahaan dengan judul “*Hubungan kedisiplinan dan keterampilan karyawan dengan Produktivitas Kerja Karyawan pada Divisi Produksi PT. Toyobo Knitting Indonesia Karawang*”.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengertian Kedisiplinan**

Kedisiplinan merupakan suatu yang sangat diperlukan dalam pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu organisasi ataupun perusahaan. Tanpa kedisiplinan maka akan sulit didalam mengarahkan kinerja sumber daya manusia yang dimiliki.

Menurut T. Hani Handoko, dalam buku Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia (1990,208), Disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional.

Ada beberapa jenis disiplin yang dapat dijadikan pedoman didalam membina kedisiplinan karyawan yaitu:

- a. Disiplin Preventif adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para karyawan agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga penyelewengan- penyelewengan dapat dicegah.
- b. Disiplin korektif adalah kegiatan yang diambil untuk menangani pelanggaran terhadap aturan-aturan dan mencoba untuk menghindari pelanggaran-pelanggaran lebih lanjut.
- c. Disiplin progresif adalah memberikan hukuman-hukuman yang lebih berat terhadap pelanggaran-pelanggaran yang berulang-ulang.

### **Pengertian Keterampilan**

Setiap karyawan perusahaan di tuntut agar dapat kerja efektif, efisien, dengan kualitas dan kuantitas pekerjaan yang lebih baik sehingga daya saing perusahaan semakin besar. Maka diperlukan keterampilan dari setiap karyawan tersebut.

Keterampilan kerja yaitu kecakapan / kemahiran untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh dari praktek, baik melalui latihan praktek maupun dari pengalaman. Perlu diketahui bahwa seseorang dapat menguasai 3 macam keterampilan yaitu :

- a. Keterampilan mental yaitu kemampuan seseorang dalam menganalisa data, membuat keputusan, menghitung, menghafal, dan lain-lain.
- b. Keterampilan fisik yaitu kemampuan fisik seseorang dalam melakukan pekerjaan yang memerlukan kekuatan fisik seperti, memutar roda, mencangkul, menggergaji dan lain sebagainya.
- c. Keterampilan sosial yaitu kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain antara lain yaitu berpidato, menawarkan barang dan lain-lain.

### Pengertian Produktivitas

Pengertian produktivitas menurut Mali (1978). Dalam Vincent Gasperz (1998 : 18) bahwa produktivitas berkaitan dengan efisiensi penggunaan input dalam memproduksi output (barang atau jasa).

Menurut Vincent Gasperz (1998 : 25) Pengukuran Produktivitas berdasarkan pendekatan ratio output / input akan mampu menghasilkan tiga jenis ukuran produktivitas, yaitu :

- a. Produktivitas Parsial, sering juga disebut sebagai Produktivitas Faktor Tunggal (Single – Factor Productivity) merupakan Ratio dari Output terhadap salah satu jenis input.
- b. Produktivitas Faktor Total, merupakan ratio dari output bersih terhadap banyaknya input modal dan tenaga kerja yang digunakan, output (net output) adalah output Total dikurangi dengan barang-barang dan jasa antara (Input antara) yang digunakan dalam proses produksi.
- c. Produktivitas Total, merupakan ratio dari output total terhadap input total (semua input yang digunakan dalam proses produksi), berdasarkan definisi untuk tampak bahwa ukuran produktivitas total merefleksikan dampak penggunaan semua input secara bersama dalam produksi output.

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data, mengolah data serta menganalisa sehingga diperoleh kesimpulan atas permasalahan tersebut.

### Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Instrument Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator
<b>X<sub>1</sub></b> Kedisiplinan Karyawan	1. Kedisiplinan jam kerja 2. Kedisiplinan dalam mentaati peraturan perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan waktu, absensi, efisien waktu.</li> <li>• Mentaati, patuh kepada perintah atasan.</li> </ul>
<b>X<sub>2</sub></b> Keterampilan Karyawan	1. Terampil dalam penguasaan tugas. 2. Terampil dalam menguasai teknologi yang digunakan perusahaan dalam proses produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyesuaikan pekerjaan sesuai standar</li> <li>• Mampu mengatasi permasalahan dalam suatu proses produksi</li> <li>• Pemberian pelatihan, pendidikan terhadap kemampuan mental dan fisik karyawan.</li> </ul>
<b>Y</b> Produktivitas Kerja Karyawan	1. Sarana pendukung produktivitas 2. Supra sarana pendukung produktivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keselamatan dan kesehatan kerja, suasana dalam lingkungan kerja</li> <li>• Hubungan antar karyawan dengan pengurus dan manajemen</li> </ul>

### Metode Penarikan Sampel

Sebelum penelitian ini dilakukan perlu ditetapkan terlebih dahulu populasi sampelnya. Hal ini bertujuan agar penelitian tersebut mendapatkan data yang akurat dan benar-benar diperlukan, serta mendukung tercapainya tujuan.

Ukuran sampel penulis menggunakan rumus Slovin (1960) **Husein Umar (1997 : 49)**.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

N = Ukuran populasi (Jumlah anggota populasi)

n = Ukuran sampel (jumlah anggota sampel)

e = Persen Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, biasanya digunakan tingkat kesalahan e antara 1% sampai 10%.

Karena keterbatasan waktu, maka penulis pada penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%, sehingga didapat sampel sebanyak 82 responden.

### Metode Analisa Data

Dalam menganalisa data terutama data yang berdasarkan angket yang disebarkan, penulis menggunakan teknik analisa data sebagai berikut :

- a. Analisa Data Komperatif  
Yaitu analisa data dengan membandingkan antara teori-teori yang didapat pada perkuliahan dan literatur, dengan data-data yang ditemui dilokasi penelitian.
- b. Analisa Kuantitatif  
Yaitu analisa data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Untuk mendapatkan data kumulatif dari data kualitatif maka penulis menggunakan skala Likert, sebagai standar ukuran untuk mengukur skor pada setiap variabel yang diteliti.
- c. Analisa Kualitatif  
Yaitu analisa yang digunakan adalah analisa statistik, adapun analisa yang digunakan dalam analisa kualitatif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hubungan kedisiplinan karyawan dengan produktivitas kerja karyawan

Berdasarkan hasil angket yang penulis sebarakan, penulis dapat menghitung koefisien korelasi dengan bantuan program SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

#### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kedisiplinan(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Produktivitas

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,561(a)	,315	,306	1,47015

a Predictors: (Constant), Kedisiplinan

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79,482	1	79,482	36,774	,000(a)
	Residual	172,908	80	2,161		
	Total	252,390	81			

a Predictors: (Constant), Kedisiplinan

b Dependent Variable: Produktivitas

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,671	3,762		5,229	,000
	Kedisiplinan	,555	,092	,561	6,064	,000

a Dependent Variable: Produktivitas

Berdasarkan tabel tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,561 termasuk dalam kategori sedang, jadi terdapat hubungan yang tidak terlalu kuat (sedang) antara kedisiplinan dan produktivitas kerja karyawan.

**Hubungan keterampilan karyawan dengan produktivitas kerja karyawan**

Berdasarkan hasil angket yang penulis sebarakan, penulis dapat menghitung koefisien korelasi dengan bantuan program SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

**Variables Entered/Removed(b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keterampilan(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Produktivitas

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,619(a)	,383	,376	1,39467

a Predictors: (Constant), Keterampilan

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96,781	1	96,781	49,756	,000(a)
	Residual	155,609	80	1,945		
	Total	252,390	81			

a Predictors: (Constant), Keterampilan

b Dependent Variable: Produktivitas

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,227	2,731		8,504	,000
	Keterampilan	,468	,066	,619	7,054	,000

a Dependent Variable: Produktivitas

Setelah disesuaikan tabel tersebut, maka koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,619 termasuk dalam kategori kuat. Jadi terdapat hubungan yang kuat antara keterampilan karyawan dengan produktivitas kerja karyawan.

**Hubungan Kedisiplinan Dengan Keterampilan Karyawan**

Berdasarkan hasil angket yang penulis sebarakan, penulis dapat menghitung hubungan kedisiplinan karyawan dengan terhadap keterampilan karyawan dengan menggunakan program SPSS, sebagai berikut:

**Variables Entered/Removed(b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kedisiplinan(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Keterampilan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,713(a)	,508	,502	1,64902

a Predictors: (Constant), Kedisiplinan

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	224,470	1	224,470	82,548	,000(a)
	Residual	217,542	80	2,719		
	Total	442,012	81			

a Predictors: (Constant), Kedisiplinan

b Dependent Variable: Keterampilan

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,807	4,220		,665	,508
	Kedisiplinan	,933	,103	,713	9,086	,000

a Dependent Variable: Keterampilan

Dari hasil perhitungan tersebut didapat nilai korelasi antara kedisiplinan karyawan dengan keterampilan kerja sebesar 0,713, hal ini berarti hubungan kedua variabel tersebut dalam kategori sangat kuat.

**Hubungan kedisiplinan dan keterampilan karyawan dengan produktivitas kerja karyawan**

Berdasarkan hasil angket yang penulis sebarakan, penulis dapat menghitung hubungan kedisiplinan karyawan dan keterampilan karyawan secara bersama- sama terhadap produktifitas kerja karyawan berdasarkan koefisien korelasi dan koefisien determinasi ganda menggunakan program SPSS, sebagai berikut:

**Variables Entered/Removed(b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kedisiplinan, Keterampilan(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Produktivitas

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,642(a)	,413	,398	1,36983

a Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Keterampilan

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104,152	2	52,076	27,753	,000(a)
	Residual	148,238	79	1,876		
	Total	252,390	81			

a Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Keterampilan

b Dependent Variable: Produktivitas

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,726	3,515		5,327	,000
	Keterampilan	,337	,093	,446	3,626	,001
	Kedisiplinan	,241	,122	,244	1,982	,051

a Dependent Variable: Produktivitas

Korelasi berganda antar kedisiplinan dan keterampilan karyawan dengan produktivitas kerja karyawan diperoleh nilai sebesar 0,642. Nilai ini termasuk dalam kategori kuat. Ini berarti antar kedisiplinan dan keterampilan karyawan secara bersama-sama mempunyai Hubungan yang kuat terhadap produktivitas kerja karyawan.

Untuk mengetahui apakah variabel kedisiplinan dan keterampilan karyawan dengan produktivitas kerja karyawan mempunyai Hubungan yang berarti (signifikan) atau tidak, maka peneliti melakukan pengujian hipotesa sebagai berikut:

Ho :  $\mu = 0$  Tidak terdapat Hubungan yang berarti (tidak signifikan) antara kedisiplinan dan keterampilan karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Ho :  $\mu > 0$  Terdapat Hubungan yang berarti (signifikan) antara kedisiplinan dan keterampilan karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Tolak hipotesa bila  $\mu = 0$  , dan terima hipotesa bila  $\mu > 0$  . Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  , hal ini menunjukkan adanya hubungan yang berarti antara variabel kedisiplinan dan keterampilan

karyawan dengan produktivitas kerja karyawan. Demikian pula sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang berarti antara variabel-variabel tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%).

Diketahui :

$$n = 82$$

$$R = 0,642$$

Jawab :

$$H : \mu = 0$$

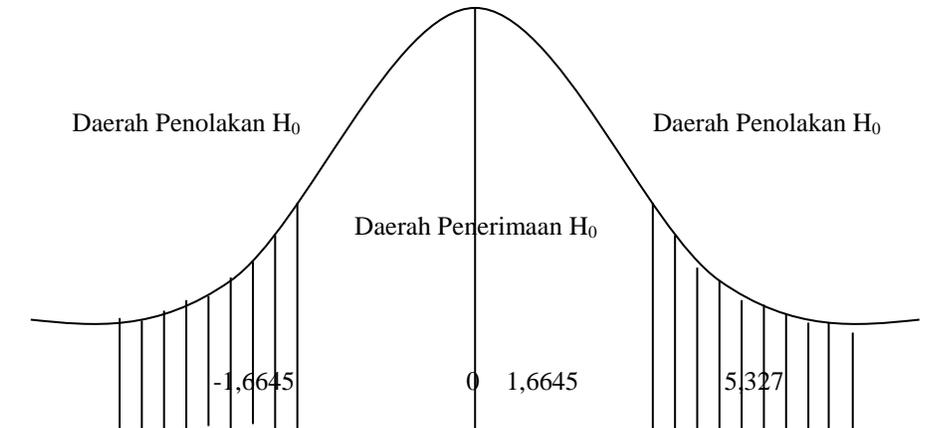
$$H : \mu > 0$$

Statistik hitung dengan menggunakan program SPSS:

$$t = 5,327$$

Statistik Tabel :

Dengan derajat koefisien ( $dk$ ) =  $n - 2$  dan tingkat signifikan 0,05 (5%), didapat nilai  $t_{tabel} = 1,6645$  (tabel terlampir). Jadi  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  = ditolak,  $H_a$  diterima, berarti terdapat Hubungan yang berarti (signifikan) antara kedisiplinan dan keterampilan karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan.



**Gambar 4.1**  
**Kurva Pengujian Hipotesis**

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Toyobo Knitting Indonesia di Karawang maka penulis bisa menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan kedisiplinan karyawan dengan produktivitas kerja karyawan di peroleh nilai sebesar 0,561, ini berarti terdapat hubungan yang tidak terlalu kuat (sedang).
2. Hubungan keterampilan dengan produktivitas kerja karyawan dalam perhitungan data di peroleh nilai sebesar 0,619 ini berarti terdapat hubungan yang kuat.
3. Hubungan kedisiplinan dengan keterampilan karyawan di peroleh nilai sebesar 0,713 nilai ini juga berarti terdapat hubungan yang kuat.
4. Hubungan antara kedisiplinan dan keterampilan karyawan secara bersama-sama dengan produktivitas kerja karyawan di peroleh nilai sebesar 0,642 ini pun berarti terdapat hubungan yang kuat.

### Rekomendasi

Setelah melakukan pengamatan secara langsung dan mengolah hasil penelitian terhadap kedisiplinan dan keterampilan karyawan serta hubungannya dengan produktivitas kerja karyawan, maka penulis akan mencoba memberikan saran-saran terhadap pihak manajemen perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Kedisiplinan belum sepenuhnya menyentuh seluruh karyawan, masih terdapat karyawan yang belum mentaati sepenuhnya peraturan-peraturan dan ketentuan – ketentuan yang berlaku di PT. Toyobo Knitting Indonesia. Pihak perusahaan perlu melakukan sosialisasi kepada para karyawan yang berkaitan dengan kedisiplinan, sehingga dapat memberikan pemahaman betapa pentingnya kedisiplinan baik bagi individu karyawannya itu sendiri maupun bagi kemajuan perusahaan.
2. Pembinaan keterampilan karyawan harus terus dilaksanakan, sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan suatu bidang pekerjaan tertentu.
3. Kedua aspek tersebut yaitu kedisiplinan dan keterampilan harus dilakukan pembinaan bersama-sama secara berkesinambungan, sehingga produktivitas dapat terus ditingkatkan. Peningkatan bukan hanya pada kualitas sumber daya manusia sebagai aset perusahaan, tetapi juga harus mampu meningkatkan kuantitas dan menjamin mutu kualitas hasil produksi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Wahyudi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Sulita, Bandung 1996.
- Bambang Kusriyanto, *Meningkatkan Produktivitas Karyawan*, Pustaka Binoman Pressindo, Jakarta, 1990.
- Flippo, Edwin B, *Manajemen Personalialia*, alih Bahasa Moh. Masud, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1990.
- Hani Handoko, T, *Manajemen Personalialia Dan Sumber Daya Manusia*, BPFE Yogyakarta, 1990.
- Hasibuan Malayu, S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Dasar Dan Kunci Keberhasilan*, Penerbit CV. Haji Masagung, Jakarta 1990.
- ....., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2000.

\Simanjuntak Payaman J, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 1998.

Sudjana, *Metoda Statistika*, Tarsito, Bandung, 1991.

Sugiyono, *Metoda Penelitian Administrasi*, Alfabet, Bandung, 2001.

Peraturan Perusahaan PT Toyoba Knitting Indonesia, 2000

Vincent Gasverz, *Manajemen Bisnis Total*, Edisi Pertama, Ghalia, Jakarta, 1998.